

SKRIPSI

***ASSERTIVE TRAINING SPACE:* SOLUSI KECEMASAN DISKRIMINASI NARAPIDANA ANAK MENJELANG BEBAS DI LPKA KELAS II MAROS**

**Disusun dan diajukan oleh
AMEL RYSKI PRASILYA R. ABAS P.
B011 19 1068**



**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
DEPARTEMEN HUKUM PIDANA
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

HALAMAN JUDUL

ASSERTIVE TRAINING SPACE:
SOLUSI KECEMASAN DISKRIMINASI NARAPIDANA ANAK
MENJELANG BEBAS DI LPKA KELAS II MAROS

OLEH
AMEL RYSKI PRASILYA R. ABAS P.
B011 19 1068

SKRIPSI

Sebagai Tugas Akhir dalam Rangka Penyelesaian Studi
Sarjana pada Departemen Hukum Pidana
Program Studi Ilmu Hukum

PEMINATAN HUKUM PIDANA
DEPARTEMEN HUKUM PIDANA
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022

**LEMBAR PENGESAHAN
KONVERSI SKRIPSI**

**ASSERTIVE TRAINING SPACE:
SOLUSI KECEMASAN DISKRIMINASI NARAPIDANA ANAK
MENJELANG BEBAS DI LPKA KELAS II MAROS**

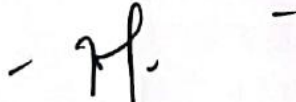
Disusun dan diajukan oleh

**AMEL RYSKI PRASILYA R. ABAS P.
B011 19 1068**

Telah didanai berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2489/E2/KM.05.01/2022 dan telah dipresentasikan di hadapan Tim Penilai dalam Tahap Penilaian Kemajuan dan Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa pada hari Rabu, tanggal 13 September 2022, serta dinyatakan telah memenuhi syarat untuk dikonversi setara 3-5 SKS sebagai Skripsi berdasarkan Pedoman Umum Program Kreativitas Mahasiswa Tahun 2022 dan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, sehingga dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan.

Menyetujui,

**Plt. Ketua Program Studi
Sarjana Ilmu Hukum**



Dr. Maskun, S.H., LL.M.
NIP. 19761129 199903 1 005



Dosen Pendamping



Eka Merdekawati Djafar, S.H., M.H.
NIP. 19820513 200912 2 001

Dekan Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin



Prof. Dr. Hamzali Halim, S.H., M.H., M.A.P.  
NIP. 19731231 199901 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Diterangkan bahwa Konversi Skripsi mahasiswa:

Nama : Amel Ryski Prasilya R. Abas P.
Nomor Induk Mahasiswa : B011 19 1068
Peminatan : Hukum Pidana
Departemen : Hukum Pidana
Judul : *Assertive Training Space*: Solusi Kecemasan
Diskriminasi Narapidana Anak Menjelang
Bebas di LPKA Kelas II Maros

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan pada Ujian Skripsi.

Makassar, 28 Oktober 2022

**Plt. Ketua Program Studi
Sarjana Ilmu Hukum**



Dr. Maskun, S.H., LL.M.

NIP. 19761129 199903 1 005

Dosen Pendamping



Eka Merdekawati Djafar, S.H., M.H.

NIP. 19820513 200912 2 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin



Prof. Dr. Hamzah Halim, S.H., M.H., M.A.P.

NIP. 19731231 199901 1 003

PERSETUJUAN MENEMPUH UJIAN SKRIPSI

Diterangkan bahwa Konversi Skripsi mahasiswa:

Nama : Amel Ryski Prasilya R. Abas P.
Nomor Induk Mahasiswa : B011 19 1068
Peminatan : Hukum Pidana
Departemen : Hukum Pidana
Judul : *Assertive Training Space*: Solusi Kecemasan
Diskriminasi Narapidana Anak Menjelang
Bebas di LPKA Kelas II Maros

Memenuhi syarat untuk diajukan dalam Ujian Skripsi sebagai ujian akhir program studi.

Makassar, 28 Oktober 2022

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan



Dr. Maskun, S.H., LL.M.

NIP. 19761129 199903 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amel Ryski Prasilya R. Abas P.

NIM : B011 19 1068

Program Studi : Ilmu Hukum

Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa Konversi Skripsi dengan judul "*Assertive Training Space: Solusi Kecemasan Diskriminasi Narapidana Anak Menjelang Bebas di LPKA Kelas II Maros*" adalah karya saya sendiri dan tidak melanggar hak cipta pihak lain. Apabila di kemudian hari Konversi Skripsi karya saya ini terbukti bahwa sebagian atau keseluruhannya adalah hasil karya orang lain yang saya pergunakan dengan cara melanggar hak cipta pihak lain, maka saya bersedia menerima sanksi.

Makassar, 28 Oktober 2022

Yang menyatakan



Amel Ryski Prasilya R. Abas P.

ABSTRAK

AMEL RYSKI PRASILYA R. ABAS P. (B011 19 1068) dengan judul **“Assertive Training Space: Solusi Kecemasan Diskriminasi Narapidana Anak Menjelang Bebas di LPKA Kelas II Maros”**. Di bawah bimbingan dan arahan (Eka Merdekawati Djafar) sebagai Pendamping dan (Maskun) sebagai Plt. Ketua Program Studi Ilmu Hukum.

Pengabdian ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan LPKA Kelas II Maros dalam mengatasi kecemasan diskriminasi yang dirasakan oleh narapidana anak menjelang bebas melalui peningkatan asertivitas agar dapat kembali berbaur secara optimal di lingkungan masyarakat setelah bebas.

Pengabdian ini menggunakan metode pelaksanaan *Focus Group Discussion I, Who Am I, Cognitive Restructuring*, Peningkatan Keterampilan Komunikasi Asertif, *Legal Education Class*, dan *Focus Group Discussion II*. Perubahan narapidana anak dilihat melalui pengamatan langsung dan pengamatan tidak langsung, penilaian tugas mandiri, serta evaluasi pada *Focus Group Discussion II*.

Adapun hasil dari pengabdian ini, yaitu narapidana anak telah mampu memahami konsep diri, mampu mengubah pikiran negatif ke positif, dan mampu menerapkan teknik komunikasi asertif dalam menghadapi stigma masyarakat, serta mampu berkomitmen untuk tidak menjadi residivis setelah bebas. Dengan demikian, program *Assertive Training Space* telah berhasil membantu narapidana anak dalam mengatasi kecemasannya secara mandiri melalui asertivitas yang telah terbangun. Selain itu, program ini juga telah berhasil membantu LPKA Kelas II Maros dalam mempersiapkan narapidana anak kembali berbaur di masyarakat dan mengimplementasikan berbagai pelatihan keterampilan yang telah diberikan. Keberhasilan program ini berpotensi untuk diterapkan kepada narapidana anak lain yang akan bebas dari LPKA Kelas II Maros dan berpotensi untuk direplikasi oleh LPKA lain di Indonesia yang memiliki permasalahan serupa.

Kata Kunci: Assertive Training Space, Narapidana Anak, Kecemasan Diskriminasi

ABSTRACT

AMEL RYSKI PRASILYA R. ABAS P. (B011 19 1068) with the title "Assertive Training Space: Solution for Discrimination Anxiety for Child Prisoners Approaching Freedom at LPKA Class II Maros". Under the guidance and direction of (Eka Merdekawati Djafar) as an assistant and (Maskun) as Head of Legal Studies Program's Task Executor.

This service aims to solve the problems of LPKA Class II Maros in overcoming the anxiety of discrimination felt by child prisoners before being released through increasing assertiveness so that they can re-mingle optimally in the community after being released.

This service uses the method of implementing Focus Group Discussion I, Who Am I, Cognitive Restructuring, Assertive Communication Skills Improvement, Legal Education Class, and Focus Group Discussion II. Changes in child prisoners are seen through direct and indirect observations, independent task assessments, and evaluations in Focus Group Discussion II.

The results of this service are that child prisoners can understand their self-concept, change negative thoughts to positive ones, apply assertive communication techniques in dealing with community stigma, and commit themselves not to become recidivists after being released. Thus, the Assertive Training Space program has succeeded in helping child prisoners overcome their anxiety independently through developed assertiveness. In addition, this program has also succeeded in helping LPKA Class II Maros prepare child prisoners to re-mingle in the community and implement various skills pieces of training that have been provided. This program's success can be applied to other child prisoners who will be released from the Maros Class II LPKA and can be replicated by other LPKAs in Indonesia who have similar problems.

Keywords: Assertive Training Space, Child Prisoners, Discrimination Anxiety

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa yang dengan nikmat, petunjuk, dan karunia-Nya memberikan kemudahan, kesabaran, kekuatan, dan keikhlasan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah berbentuk skripsi yang Berjudul: “Assertive Training Space: Solusi Kecemasan Diskriminasi Narapidana Anak Menjelang Bebas Di LPKA Kelas II Maros sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin.

Shalawat (*Allahumma shalli ala muhammad wa ala ali muhammad*) serta salam hormat setinggi-tingginya dari penulis kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarganya yang mulia, dan kepada para sahabat-sahabatnya yang setia. Berkat perjuangan beliau umatnya dapat memperoleh peradaban ilmu pengetahuan yang bersinar dan bercahaya hingga saat ini.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yakni ayah penulis Roy Anis Abas P. dan ibu penulis Firawati R yang tak pernah lelah memberikan nasihat, dukungan, serta doa yang tak pernah putus kepada penulis. Ucapan terima kasih juga ingin penulis haturkan kepada keempat adik-adikku tercinta dan tersayang yakni: Fadel Muhammad R. Abas P, Zabela Salsabila R. Abas P, Wildan Khalid Syafi'i R. Abas P, serta gadis kecil cantik Athaleta Azzahra R. Abas

P. yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk melakukan yang terbaik hingga saat ini. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada sosok yang amat sangat penulis rindukan selama penyusunan skripsi ini yakni Alm. Hj. Minallah. Dg. Ngida. Kerinduan yang menjadi penyemangat bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Semoga saat ini Alm. anto jida mendapatkan tempat terbaik di sisi-Nya (Al-Fatihah).

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Hasanuddin, Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc., beserta segenap jajarannya;
2. Dekan Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin, Prof. Dr. Hamzah Halim, S.H., M.H., M.A.P. beserta segenap jajarannya;
3. Bapak Prof. Dr. Juajir Sumardi S.H., M.H. sebagai Penasehat Akademik penulis selama kuliah di Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin;
4. Seluruh dosen Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin yang telah memberikan pelajaran bernilai selama penulis menempuh studi yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu;
5. Seluruh Pegawai serta Civitas Akademika Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin

6. Seluruh sahabat yang pernah berjuang bersama penulis dalam berkompetisi baik PKM, debat, peradilan semu, dan penulisan yakni nori, nola, yusuf, Iqbal, ichwan, hamza, kak adinda, mukaromah, khulaifi, sarping, imam dan lainnya yang juga tidak bisa penulis sebutkan satu per satu;
7. Teman-teman angkatan penulis ADAGIUM 2019 Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin atas penerimaannya serta berjuang bersama dibangku perkuliahan;
8. Seluruh sahabat penulis di Lembaga Debat Hukum dan Konstitusi Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin (LeDHaK FH-UH), Lembaga Penelitian dan Penalaran Karya Ilmiah (LP2KI), Hasanuddin Law Study Center (HLSC), dan Lembaga Kajian Mahasiswa Pidana (LKMP), Pusat Program Keativitas Mahasiswa dan Kewirausahaan (P2KMK);
9. Seluruh Keluarga besar PKM Centre Universitas Hasanuddin diantaranya Ibu/Bapak Dosen Pokja PKM, Dosen Pendamping, dan Kawan-kawan pejuang PIMNAS. Tempat dimana penulis memperoleh banyak ilmu sehingga penulis mampu mengekspresikan dan menuangkan kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas sehingga dapat menghasilkan karya-karya terbaik. Serta secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dr. Med. dr. Indwiani Astuti dan pak fauzi selaku tim reviewer nasional

yang telah memberikan harapan kepada penulis melalui masukan dan motivasi selama proses penyusunan karya ilmiah ini;

10. Bapak dr. Achmad Zulfa Juniarto, M.Si.Med, MMR, Sp.And.(K), Ph.D. dan bapak Dr. Eduardus Bimo Aksono H., drh., M.Kes. selaku Reviewer Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2) room 12 yang telah memberikan evaluasi atas program yang dijalankan oleh penulis bersama dengan tim. Terima kasih karena hasil evaluasi tersebut telah mengajarkan penulis makna kesabaran, keikhlasan serta keteguhan hati;

11. Seluruh pihak LPKA Kelas II Maros diantaranya Bapak Tubagus, Para Staf Pegawai, dan adik-adik warga binaan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat;

12. Bapak Prof. Dr. Maskun, S.H., L.LM, ibu eka dan ibu Rini serta pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis dalam mewujudkan konversi program pengabdian ini sebagai tugas akhir;

13. Ibu Eka Merdekawati S.H., M.H., Ibu Andi Suci Wahyuni S.H., M.Kn, dan bapak Dr. Romi Librayanto, S.H., M.H., atas segala Keikhlasan, kesabaran, dan kebaikan hatinya yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan;

14. Teman-teman Ventis dan Angkatan X Smakhus yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis;
15. Mantan yang pernah kebersamai penulis selama 3/4 masa perkuliahan. Meski akhirnya tidak berujung Bersama, namun penulis secara tulus mengucapkan terima kasih atas segala dukungan dan motivasi yang diberikan;
16. Keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis, semoga dengan berakhirnya masa studi penulis tidak menjadi bahan untuk saling banding membanding yang berujung membebani adik-adik sepupu sebab setiap orang memiliki cara mewujudkan mimpinya masing-masing;
17. Amel Ryski Prasilya R. Abas P a/n diri sendiri yang telah sekali lagi berhasil melalui satu tahap dari proses kehidupan dengan tetap sabar meski sekali-kali marah, selalu sehat meski beberapa kali sakit, tetap bersyukur meski sekali-kali mengeluh, tetap tersenyum dihampiri banyak-banyak kesedihan dan pada akhirnya tetap bertahan menjalani dan senantiasa melakukan evaluasi pada setiap proses pendewasaan diri; dan
18. Seluruh pihak yang telah membantu penulis, yang namanya tidak dapat disebutkan satu demi satu, semoga Tuhan membalas segala budi baiknya dengan segala kebaikan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik

yang bersifat konstruktif untuk memperbaiki kekurangan skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Penulis secara khusus berharap tulisan ini mampu membantu narapidana anak menjelang bebas mengatasi kecemasan dikriminasi yang dirasakannya sehingga setelah bebas dapat kembali berbaur dalam kehidupan masyarakat.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Pelaksanaan Program.....	1
B. Tujuan Pelaksanaan Program.....	3
C. Manfaat dan Dampak Positif yang Telah Direalisasikan	4
1. Aspek Sosial	4
2. Aspek Pendidikan Kemasyarakatan	5
3. Aspek Pengembangan Program Pembinaan	5
BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA	6
BAB III METODE PELAKSANAAN	9
A. Persiapan	9
1. Konsultasi Bersama Dosen Pendamping.....	9
2. Konsultasi Bersama Psikolog Klinis	9
B. Pelaksanaan Kegiatan	10
1. Sosialisasi.....	10

2. <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) I.....	11
3. <i>Assertive Training Space</i>	11
3.1 Who Am	12
3.2 Cognitive Restructuring.....	13
3.3 Peningkatan Keterampilan Komunikasi Asertif	14
3.4 Legal Education Class	15
4. <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) II.....	16
5. Evaluasi dan Penyusunan Laporan	17
5.1 Evaluasi	17
5.2 Penyusunan Laporan.....	18
BAB IV HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN ...	19
A. Hasil yang Dicapai	19
1. <i>Who Am I</i>	19
2. <i>Cognitive Restructuring</i>	20
3. Peningkatan Keterampilan Komunikasi Asertif	20
4. <i>Legal Education Class</i>	21
B. Potensi Keberlanjutan	21
BAB V PENUTUP.....	24
A. Kesimpulan.....	24
B. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA.....	26
LAMPIRAN.....	28
Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota, dan Dosen Pendamping.....	28

Lampiran 2. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana	35
Lampiran 3. Surat Pernyataan Kesiadaan dari Mitra	36
Lampiran 4. Detail Denah Lokasi Pengabdian.....	37
Lampiran 5. Rincian Penggunaan Dana.....	38
Lampiran 6. Bukti Penggunaan Dana dari Belmawa.....	42
Lampiran 7. Bukti Pencairan Bantuan Dana dari Perguruan Tinggi..	52
Lampiran 8. Keberlanjutan Pelaksanaan Program.....	54
Lampiran 9. Buku Pedoman Pelaksanaan Program	58
Lampiran 10. <i>Personal Improvement Diary</i>	60
Lampiran 11. Video Edukasi YouTube	65
Lampiran 12. Publikasi Pelaksanaan Program.....	67
Lampiran 13. Dokumentasi Pelaksanaan Program	70
Lampiran 14. <i>Log Book</i>	82
Lampiran 15. Surat Pengumuman Pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 8 Bidang Tahun 2022.....	84
Lampiran 16. Sertifikat Peraih Pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 8 Bidang Tahun 2022.....	90

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Alur Pelaksanaan Tahap <i>Assertive Training Space</i>	11
Gambar 2. Pelaksanaan Program <i>Assertive Training Space</i>	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pelaksanaan Program

Narapidana anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Maros seringkali merasakan kecemasan diskriminasi terkait stigma masyarakat dan terus berulang pada setiap narapidana anak yang akan bebas. Permasalahan tersebut diungkapkan langsung oleh Bapak Fandi Suara selaku Staf Subseksi Pendidikan dan Bimbingan Kemasyarakatan LPKA Kelas II Maros bahwa terdapat 16 narapidana anak menjelang bebas merasakan kecemasan diskriminasi yang didasarkan pada hasil pengamatan dan penilaian selama proses pembinaan narapidana anak. Kecemasan diskriminasi yang dirasakan berupa cemas tidak diterima kembali di lingkungan pertemanan dan masyarakat, mendapat hinaan dari masyarakat, serta tidak dapat melanjutkan pendidikan dan tidak mendapatkan pekerjaan karena berstatus sebagai mantan narapidana.

Berdasarkan data dari Sistem Database Pemasyarakatan ditemukan fakta bahwa masih terdapat 53 narapidana anak lainnya di LPKA Kelas II Maros yang belum memasuki masa menjelang bebas. Keseluruhan narapidana anak tersebut juga berpotensi merasakan kecemasan diskriminasi seperti permasalahan pada 16 narapidana anak menjelang bebas. Kecemasan menjadi permasalahan yang terus

melekat pada diri narapidana anak karena waktu menjelang bebas yang semakin dekat merupakan salah satu sumber timbulnya kecemasan pada narapidana anak.¹ Jika permasalahan tersebut tidak segera diatasi, maka narapidana anak akan sulit berbaur di masyarakat dan tidak mampu secara optimal mengimplementasikan berbagai pelatihan keterampilan yang telah diterima selama masa pembinaan. Hal tersebut menjadi latar belakang urgensi pelaksanaan program *Assertive Training Space* sebagai wadah pengembangan pelatihan asertif dalam mengatasi kecemasan diskriminasi yang dialami narapidana anak menjelang bebas.

Pelatihan asertif berfokus melatih kemampuan dalam menyampaikan perasaan dan keinginan dengan tegas dan percaya diri, sehingga dapat berhubungan baik dengan lingkungan sosialnya.² Kreativitas program *Assertive Training Space* terletak pada pengembangan metode pelaksanaan pelatihan asertif yang telah disesuaikan dengan kebutuhan permasalahan narapidana anak melalui peningkatan pemahaman konsep diri, pelatihan mengubah pikiran negatif ke positif, pelatihan menanggapi stigma masyarakat, dan edukasi hukum agar narapidana anak tidak kembali melakukan

¹ Adiari, G.A.A., Yudhawati, N.L.P., dan Sri Muryani, N.M., "Gambaran Tingkat Kecemasan pada Warga Binaan Perempuan di Lembaga Permasyarakatan Perempuan Kelas IIA Denpasar", *Bali Health Published Journal*, Vol. 3, Nomor 2 Desember 2021, hlm. 28.

² Putri Saeza Ramadhini dan Meilanny Budiarti Santoso, "Assertiveness Training untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Narapidana Remaja", *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 6, Nomor 2 Juli 2019, hlm. 180.

kejahatan (residivis) setelah bebas. Selain itu, program ini juga mudah untuk dilaksanakan karena pelatihan asertif dapat dikombinasikan dengan metode pembinaan narapidana anak (Rakhmi, 2021).³ Melalui pelaksanaan program ini, narapidana anak mampu mengatasi kecemasannya secara mandiri dan siap menghadapi berbagai stigma masyarakat setelah bebas. Dengan demikian, program ini juga dapat membantu LPKA Kelas II Maros dalam mempersiapkan narapidana anak kembali berbaur di masyarakat setelah bebas dan mampu mengimplementasikan secara optimal berbagai pelatihan keterampilan yang telah diberikan selama masa pembinaan.

B. Tujuan Pelaksanaan Program

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, maka tujuan pelaksanaan program *Assertive Training Space* diuraikan sebagai berikut.

1. Untuk menyelesaikan permasalahan LPKA Kelas II Maros dalam mengatasi kecemasan diskriminasi yang dirasakan oleh narapidana anak menjelang bebas.
2. Untuk membantu narapidana anak menjelang bebas di LPKA Kelas II Maros mengatasi kecemasannya secara mandiri.

³ Defani Ismiriam Rakhmi, 2021, "*Pelatihan Asertif untuk Meningkatkan Penyesuaian Sosial Pada Remaja*", Tesis. Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, hlm. 25.

3. Untuk meningkatkan asertivitas pada diri narapidana anak menjelang bebas di LPKA Kelas II Maros agar dapat kembali berbaaur secara optimal di lingkungan masyarakat setelah bebas.

C. Manfaat dan Dampak Positif yang Telah Direalisasikan

Melalui pelaksanaan program *Assertive Training Space*, terdapat berbagai manfaat dan dampak positif yang telah direalisasikan oleh tim pengabdian. Manfaat dan dampak positif tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Aspek Sosial

Program *Assertive Training Space* telah membantu narapidana anak mengatasi kecemasannya secara mandiri agar dapat kembali berbaaur dalam kehidupan bermasyarakat dan mengimplementasikan secara optimal berbagai pelatihan keterampilan yang telah diberikan selama masa pembinaan dengan percaya diri. Selain itu, program ini juga dapat membantu LPKA Kelas II Maros dalam mengatasi kecemasan narapidana anak menjelang bebas agar mampu menghadapi berbagai stigma di masyarakat setelah bebas.

2. Aspek Pendidikan Kemasyarakatan

Program *Assertive Training Space* telah diintegrasikan ke dalam Sekolah Mandiri Merdeka Belajar LPKA Kelas II Maros dengan menggunakan Buku Pedoman Pelaksanaan Program *Assertive Training Space* sebagai rujukan. Oleh karena itu, program ini telah menjadi program pembinaan yang diperuntukkan bagi setiap narapidana anak yang akan bebas dari LPKA Kelas II Maros.

3. Aspek Pengembangan Program Pembinaan

Buku Pedoman Pelaksanaan Program *Assertive Training Space* yang telah dikirim kepada 32 LPKA lainnya melalui *e-mail* dapat menjadi rujukan program pembinaan dalam mengatasi kecemasan diskriminasi dan mempersiapkan narapidana anak menghadapi masa kebebasannya di seluruh jajaran pemasyarakatan pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) LPKA se-Indonesia.

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA

LPKA Kelas II Maros merupakan satu-satunya LPKA di Provinsi Sulawesi Selatan yang memegang peranan penting dalam melakukan pembinaan terhadap narapidana anak. Peran tersebut sejalan dengan ketentuan Pasal 4 Peraturan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Permenkumham) Nomor 18 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pembinaan Khusus Anak yang menyatakan bahwa LPKA memiliki fungsi untuk memberikan pembinaan yang meliputi pendidikan, pengasuhan, pengentasan, dan pelatihan keterampilan, serta layanan informasi⁴ Berdasarkan data dari Sistem Database Pemasyarakatan (SDP) pada bulan Juni 2022, tercatat sebanyak 16 dari 69 narapidana anak yang akan bebas dari LPKA Kelas II Maros dan sekaligus menjadi sasaran dalam program pengabdian ini. Sasaran tersebut memiliki rentang usia 16-17 tahun yang berjenis kelamin laki-laki dengan latar belakang jenis tindak pidana yang berbeda. Berdasarkan hasil konsultasi tim pengabdian bersama Psikolog Klinis, permasalahan kecemasan diskriminasi 16 narapidana anak tersebut disebabkan oleh ketidakmampuan dalam mengomunikasikan perasaan dan keinginannya secara tegas dalam menghadapi stigma masyarakat. Ketidakmampuan tersebut dipengaruhi oleh gagalnya

⁴ Lihat dalam Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 18 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pembinaan Khusus Anak, Berita Negara Republik Indonesia Nomor 1148 Tahun 2015, Jakarta.

narapidana anak dalam memahami konsep diri serta terus menerus terperangkap dalam pikiran negatifnya, sehingga narapidana anak akan selalu berusaha untuk menghindar dan menarik diri dari lingkungan sosial serta berpotensi menjadi residivis setelah bebas. Di sisi lain, LPKA Kelas II Maros belum mampu mengatasi permasalahan tersebut karena program pembinaan yang belum berjalan efektif. Oleh karena itu, dibutuhkan intervensi untuk menemukan solusi yang mampu mengatasi kecemasan diskriminasi narapidana anak dan dapat dilaksanakan oleh seluruh pegawai.

Program *Assertive Training Space* hadir sebagai solusi atas kebutuhan mitra dalam mengatasi permasalahan kecemasan diskriminasi narapidana anak menjelang bebas di LPKA Kelas II Maros melalui peningkatan asertivitas dalam diri narapidana anak. Bentuk kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, yaitu *Who Am I* untuk membantu narapidana anak memahami konsep dirinya dan *Cognitive Restructuring* untuk mereduksi pikiran negatif narapidana anak menjadi pikiran positif. Setelah itu, asertivitas disempurnakan melalui kegiatan Peningkatan Keterampilan Komunikasi Asertif untuk melatih narapidana anak menanggapi stigma masyarakat secara tegas tanpa menyinggung perasaan orang lain. Pada kegiatan akhir, yaitu *Legal Education Class* dilaksanakan untuk memberikan pemahaman terkait konsekuensi hukum terhadap residivis sebagai langkah preventif agar narapidana anak tidak menjadi residivis setelah bebas. Seluruh kegiatan tersebut telah

disesuaikan dengan metode pembinaan narapidana anak, sehingga program *Assertive Training Space* mudah untuk dilaksanakan oleh seluruh pegawai LPKA Kelas II Maros.